

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)* DAN *NON PERFORMING FINANCING (NPF)* TERHADAP PEMBIAYAAN DENGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) SEBAGAI VARIABEL MODERASI *MURABAHAH* PADA BPRS PROVINSI RIAU**

**SKRIPSI**

UIN SUSKA RIAU

OLEH

**RIDO AGIL SANJAYA**

NIM: 11773101050

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)* DAN *NON PERFORMING FINANCING (NPF)* TERHADAP PEMBIAYAAN DENGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) SEBAGAI VARIABEL MODERASI *MURABAHAH* PADA BPRS PROVINSI RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**OLEH**

**RIDO AGIL SANJAYA**  
**NIM: 11773101050**

**JURUSAN AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2023**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RIDO AGIL SANJAYA  
 NIM : 11773101050  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI S1  
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN DENGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) SEBAGAI VARIABEL MODERASI *MURABAHAH* PADA BPRS PROVINSI RIAU  
 TANGGAL UJIAN : 07 JULI 2023

**DISETUJUI  
 OLEH PEMBIMBING**

Hidayati Nasrah, SE., M.Acc., Ak  
 NIP. 19841229 201101 2 010

MENGETAHUI



KETUA PROGRAM STUDI

Faiza Muklis, SE., M.Si, Ak  
 NIP. 19741108 200003 2 004



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RIDO AGIL SANJAYA  
 NIM : 11773101050  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI SI  
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN DENGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) SEBAGAI VARIABEL MODERASI *MURABAHAH* PADA BPRS PROVINSI RIAU  
 TANGGAL UJIAN : 07 JULI 2023

#### TIM PENGUJI

##### Ketua

Dr. Khairunsvah Purba, S. Sos., M.Si  
NIP. 19781025 200604 1

  
(.....)

##### Sekretaris

Fatimah Zuhra, S.Si., M.Stat  
NIP. 19880718 202012 2

  
(.....)

##### Penguji 1

Dr. Mulia Sosiady, SE., MM, Ak  
NIP. 19761217 200901 1

  
(.....)

##### Penguji 2

Aras Aira, SE., M. Ak  
NIK. 130411020

  
(.....)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rido Agil Sanjaya  
 NIM : 11773101050  
 Tempat/Tgl. Lahir : BANGKINANG, 06 JANUARI 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Return On Assets (ROA) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebagai Variabel Moderasi Murabahah Pada BPRS Provinsi Riau.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Juni 2023  
 Yang membuat pernyataan  
  
 Rido Agil Sanjaya  
 NIM: 11773101050



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN DENGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) SEBAGAI VARIABEL MODERASI *MURABAHAH* PADA BPRS PROVINSI RIAU**

Oleh :

**RIDO AGIL SANJAYA**

**NIM: 11773101050**

Untuk mengetahui pengaruh *return on assets* (ROA), *capital adequacy ratio* (CAR) dan *non performing financing* (NPF) terhadap pembiayaan *murabahah* yang moderasi oleh dana pihak ketiga (DPK) pada BPRS se Riau selama periode 2017-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 2 BPRS Provinsi Riau. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menjelaskan CAR dan ROA tidak berpengaruh signifikan, sedangkan NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Sementara CAR tidak signifikan dimoderasi DPK, sedangkan ROA dan NPF memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan dimoderasi dengan DPK. Secara simultan CAR, ROA dan NPF dengan DPK sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi terhadap pembiayaan pada BPRS Provinsi Riau, dengan nilai adjust R Square sebesar 0,580 menjelaskan CAR, ROA dan NPF dengan dimoderasi oleh DPK dapat mempengaruhi terhadap pembiayaan pada BPRS Provinsi Riau sebesar 58% sementara sisanya 42% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), *Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga* (DPK)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

***THE EFFECT OF CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), RETURN ON ASSETS (ROA) AND NON PERFORMING FINANCING (NPF) ON FINANCING WITH THIRD PARTY FUNDS (DPK) AS A MODERATION VARIABLE OF MURABAHAH IN SRB RIAU PROVINCE***

By :  
**RIDO AGIL SANJAYA**  
**NIM: 11773101050**

*To determine the effect of return on assets (ROA), capital adequacy ratio (CAR) and non-performing financing (NPF) on moderated murabahah financing by third party funds (DPK) in BPRS throughout Riau during the 2017-2022 period. This research uses quantitative methods. The sample in this study amounted to 2 BPRS Riau Province. Data analysis using multiple linear regression. The results of the study explain that CAR and ROA have no significant effect, while NPF has a significant influence on financing. While CAR is not significantly moderated by TPF, while ROA and NPF have a significant influence on financing moderated by TPF. Simultaneously CAR, ROA and NPF with DPK as a moderating variable can affect financing at BPRS Riau Province, with an adjusted R Square value of 0.580 explaining CAR, ROA and NPF moderated by DPK can affect financing at BPRS Riau Province by 58% while the remaining 42% is influenced by other variables not used in this study.*

**Keywords:** *Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Non Performing Financing (NPF), Financing and Third Party Funds (DPK)*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahilillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-nya kepada penulis serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (Car)*, *Return On Assets (Roa)* Dan *Non Performing Financing (Npf)* Terhadap Pembiayaan Dengan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Sebagai Variabel Moderasi *Murabahah* Pada Bprs Provinsi Riau**". Skripsi ini di ajukan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan secara khusus kepada orang tua tercinta, yaitu Ayahanda BUDIMAN dan almarhuma Ibunda SINEM yang selalu memberikan do'a untuk penulis. Terimakasih atas segala dukungan dan doa kepada penulis. Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta penasehat





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademik yang sudah memberikan masukan dan saran selama masa perkuliahan.

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Faiza Muklis, S,E, M.Si Ak selaku ketua jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Ibu Hidayati Nasrah S,E M.Acc.Ak selaku pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah memberikan arahan serta motivasi dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis mulai dari penyusunan proposal hingga pembuatan skripsi.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
9. Seluruh pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Keluarga besar yang sudah memberikan saya doa, dukungan dan materi hingga sampai di titik ini.

11. Teman - teman seangkatan yang sudah memberikan doa, bantuan dan dukungan kepada saya.

Seluruh pihak yang membantu penulis dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih untuk segala dukungan, kebaikan dan bantuan semuanya kepada penulis. Semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi nilai ibadah dan diberikan balasan berlipat ganda oleh Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima dengan terbuka, kritik dan saran yang berhubungan dengan skripsi ini yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan selanjutnya

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi seluruh pembaca maupun untuk penelitian selanjutnya. Amin ya rabbal' alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 13 Juni 2023  
Penulis

**RIDO AGIL SANJAYA**  
**NIM : 11773101050**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.5 Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b> .....	15
2.1 Landasan Teori .....	15
2.1.1 Bank Syariah .....	15
2.1.2 Pembiayaan Murabahah .....	18
2.2 Capital Adequacy Ratio (CAR) .....	22
2.3 Profitabilitas (ROA) .....	24
2.4 Non Performing Finance (NPF) .....	26
2.5 Dana Pihak Ketiga (DPK) .....	28
2.6 Pembiayaan Murabahah Menurut Islam .....	30
2.7 Penelitian Terdahulu .....	31
2.8 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis .....	35
2.9 Kerangka Pemikiran .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	42
3.1 Desain Penelitian .....	42
3.2 Populasi dan Sampel .....	42
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	44



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Metode Analisis Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	57
4.1.1 Profil Bank BPR Syariah Hasanah.....	57
4.1.2 Profil PT. BPRS Berkah Dana Fadhillah .....	58
4.2 Hasil Penelitian .....	59
4.2.1 Analisis Deskriptif.....	60
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	63
4.2.3 Uji Pemilihan Model Penelitian .....	66
4.2.4 Hasil Olahan Data.....	69
4.3 Pembahasan.....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
5.1 Kesimpulan .....	84
5.2 Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Komposisi Pembiayaan BPRS se Indonesia .....	2
Tabel 1.2	Perkembangan Pembiayaan Murabahah dan Tingkat Profitabilitas (ROA) pada Bank Prekreditas Rakyat Syariah (BPRS) yang ada di Provinsi Riau .....	4
Tabel 1.3	Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT BPRS Syariah Hasanah.....	8
Tabel 1.4	Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT BPR Syariah Berkah Dana Fadhillah .....	9
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3.1	Daftar BPRS di Riau .....	42
Tabel 3.2	Kriteria Penentuan Sampel.....	43
Tabel 3.3	Bank Syariah yang Dijadikan Sampel.....	43
Tabel 4.1	Analisis Deskriptif Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK).....	60
Tabel 4.2	Analisis Deskriptif Variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .	61
Tabel 4.3	Analisis Deskriptif Variabel <i>Return On Assets</i> (ROA).....	62
Tabel 4.4	Analisis Deskriptif <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	63
Tabel 4.5	Uji Multikolinieritas .....	64
Tabel 4.6	Uji Heteroskedastisitas .....	65
Tabel 4.7	Uji Autokorelasi .....	65
Tabel 4.8	Uji Pemilihan Dengan Model Chow Test .....	66
Tabel 4.9	Uji Pemilihan Dengan Model Hausmant .....	67
Tabel 4.10	Uji Pemilihan Dengan Model LM Test.....	68
Tabel 4.11	Regresi Linier Berganda Sebelum Moderasi .....	69
Tabel 4.12	Regresi Linier Berganda Setelah Moderasi.....	70
Tabel 4.13	Hasil Pengolahan Data Penelitian .....	71

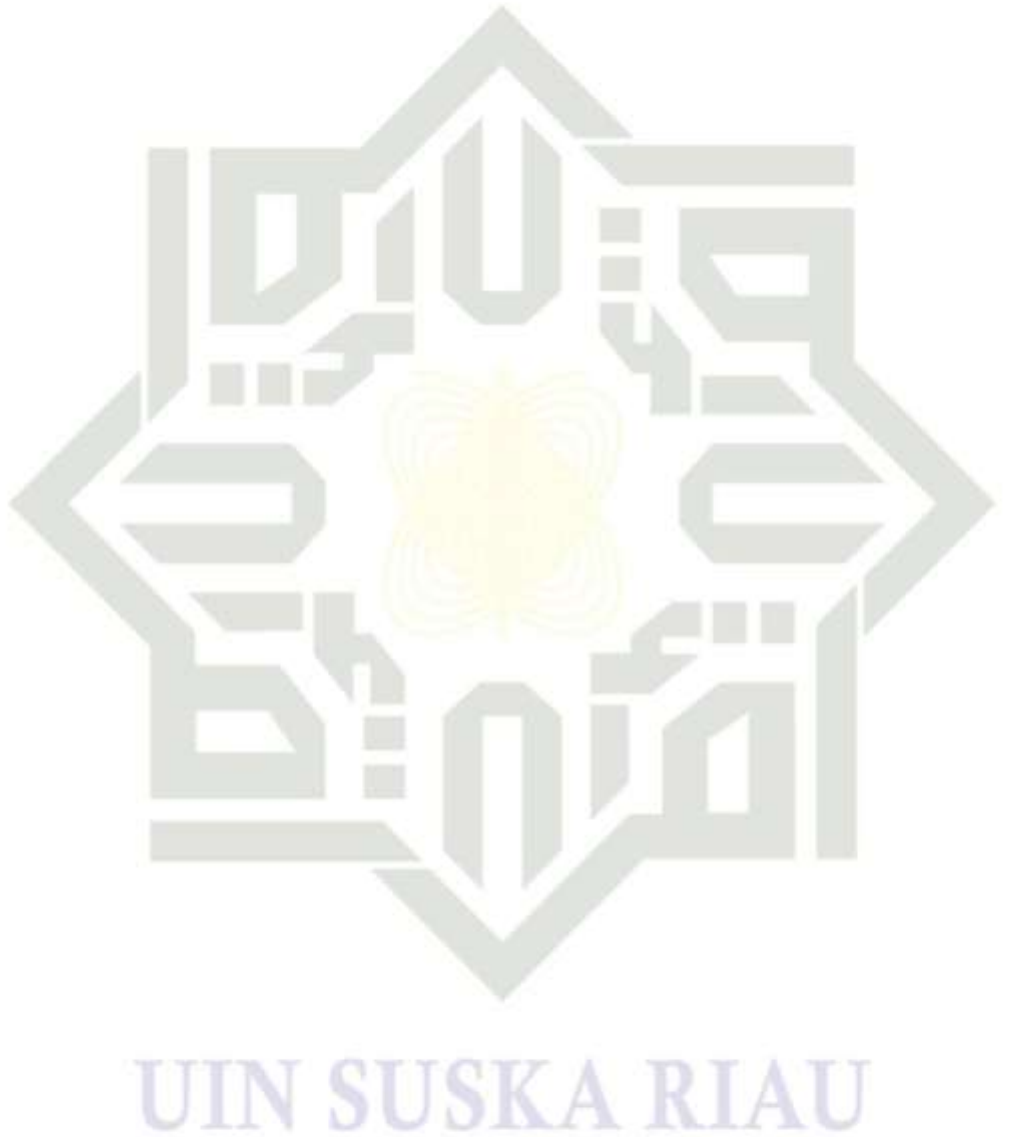


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	41
Gambar 4.1 Uji Normalitas Data .....	64



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Kemajuan ini dapat dilihat dari banyaknya bank syariah yang muncul maupun unit usaha syariah milik bank konvensional. Dengan pertumbuhan dan perkembangan sektor keuangan syariah yang pesat ini menjadikan bank syariah berpeluang untuk lebih aktif di dalam mensukseskan perekonomian di Indonesia. Pada pengalaman masa krisis menunjukkan bahwa bank syariah mampu bertahan, hal ini berarti bahwa pengembangan bank syariah juga akan membantu ketahanan perekonomian nasional (Nurdiwaty dan Faisol, 2017).

Menurut UU negara republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Keberadaan perbankan syariah diharapkan mampu mendorong perkembangan perekonomian di suatu negara.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi, yaitu bank melakukan penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut melalui skema pembiayaan. Pembiayaan merupakan kegiatan yang sangat penting karena melalui pembiayaan bank akan memperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penunjang kelangsungan usaha bank syariah. Dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menjelaskan bahwa tujuan penyaluran dana oleh perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan, meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan masyarakat.

Pembiayaan pada bank syariah dilakukan dengan menggunakan banyak jenis akad. Akad yang paling banyak digunakan yaitu akad *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah*. Akad *murabahah* memiliki volume transaksi yang paling tinggi diantara ketiga pembiayaan tersebut. Data statistik OJK per Desember 2020 menunjukkan pembiayaan *murabahah* mencapai 7.648.501 (dalam jutaan), *mudharabah* sebesar 240.606 (dalam jutaan), dan *musyarakah* sebesar 1.551.953 (dalam jutaan). Sistem penentuan harga jual juga dilakukan secara transparan yaitu menjelaskan berapa harga belinya, berapa biaya yang dikeluarkan untuk setiap komoditas dan berapa keuntungan yang diinginkan. Karena itu pembiayaan *murabahah* menjadi produk yang sangat penting bagi perbankan syariah di Indonesia (Fauzan, 2011). Perkembangan komposisi pembiayaan pada BPRS di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1.**  
**Komposisi Pembiayaan BPRS se Indonesia**

(dalam jutaan)

Akad	2017	2018	2019	2020
Murabahah	5.904.751	6.940.379	7.457.774	7.648.501
Mudharabah	124.497	180.956	240.606	260.651
Musyarakah	776.696	837.915	1.121.004	1.551.953

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dimana selama periode 2017 sampai 2020 dimana setiap tahunnya perkembangan dari pembiayaan murabahah menjadi





© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau  
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komposisi pembiayaan yang paling besar terjadi di Indonesia dari pada pembiayaan mudharabah ataupun musyarakah. Dominasi pembiayaan murabahah yang sudah disalurkan bisa dipengaruhi oleh faktor internal bank maupun eksternal bank syariah. Faktor internal yaitu faktor yang dikendalikan oleh bank, artinya kemampuan dalam mengelola manajemen perbankan menjadi kunci pengendalian faktor ini. Faktor internal perbankan syariah yang dapat mempengaruhi jumlah pembiayaan *murabahah* dapat dilihat dari rasio keuangan.

*Murabahah* ialah kesepakatan barang yang akan dijual dalam mengungkapkan perolehan harga serta manfaat yang disetujui pembeli dan penjual. Perihal perbedaan dari penjualan *murabahah* ialah bahwa penjualan dengan terang menyampaikan pernyataan bahwa pembelian biaya biaya produk dan seberapa banyak yang dia inginkan dari keunggulan.

*Murabahah* , sebagaimana yang digunakan dalam perbankan syariah, prinsipnya didasarkan pada dua elemen pokok yakni harga beli serta biaya yang terkait, dan kesepakatan atas *mark up* (laba). Bank syariah mengadopsi *murabahah* untuk memberikan pembiayaan jangka pendek kepada para nasabah guna pembelian barang meskipun nasabah tidak memiliki uang untuk membayar.

Penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang berada di Provinsi Riau, hal tersebut karena BPRS berdiri di tengah – tengah masyarakat yang dominan beragama muslim sehingga tidak sedikit masyarakat yang tertarik untuk menjadi nasabah pada BPRS. Berikut adalah perkembangan pembiayaan dan tingkat profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang berada di Provinsi Riau :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Pembiayaan *Murabahah* dan Tingkat Profitabilitas (ROA) pada Bank Perkreditas Rakyat Syariah (BPRS) yang ada di Provinsi Riau**  
(dalam ribuan)

Tahun	Triwulan	PT. BPR Syariah Hasanah		PT. BPR Syariah Berkah Dana Fadhillah	
		Pembiayaan <i>Murabahah</i>	ROA	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	ROA
2019	I	6.153.673	0,116	15.675.450	1,385
	II	5.049.339	1,497	15.455.678	3,024
	III	4.435.535	1,832	14.265.780	0,355
	IV	4.094.750	0,266	14.067.565	1,201
2020	I	2.701.875	0,293	12.978.900	0,541
	II	3.491.146	0,044	13.245.670	0,745
	III	7.039.375	0,353	13.789.000	0,587
	IV	6.183.250	0,465	13.545.600	0,351
2021	I	13.077.682	0,038	15.666.780	0,240
	II	15.069.395	0,418	15.243.500	0,301
	III	15.453.533	0,214	15.180.900	0,385
	IV	14.255.810	0,330	15.450.565	0,075
2022	I	15.897.453	0,425	15.671.450	0,039
	II	15.985.460	0,521	15.950.800	0,042
	III	16.286.453	0,724	16.250.750	0,029
	IV	16.589.729	1,733	16.780.500	0,072

Sumber: Statistik Perbankan Syariah ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Berdasarkan tabel 1.2 mengenai perkembangan pembiayaan *murabahah* menjelaskan bahwa pada Bank Perkreditas Rakyat Syariah (BPRS) Hasanah lebih tinggi dari pada Bank Perkreditas Rakyat Syariah (BPRS) Berkah Dana Fadhillah selama periode 2019 sampai 2022. Selain perkembangan pembiayaan, tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Perkreditas Rakyat Syariah (BPRS) Hasanah lebih tinggi. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi pembiayaan yang dilakukan, diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas yang dihasilkan.

Otoritas pembiayaan *murabahah* yang sudah diteruskan sehingga bisa diberi pengaruh unsur-unsur internal bank dan eksternal bank. Aspek yang bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi pengaruh jumlah pembiayaan yang disengaja merupakan sisi eksternal, seperti kehidupan usaha. Dan aspek yang dapat memengaruhi total pembiayaan *murabahah* yang disalurkan pun merupakan faktor dari internal perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah* adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR merupakan salah satu aspek yang digunakan untuk menilai kesehatan bank. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana aktiva bank yang mengandung risiko dibiayai dari dana modal sendiri selain dana-dana yang diperoleh dari sumber di luar bank seperti dana masyarakat, pinjaman, dan lain-lain. Untuk mendapatkan keuntungan maka bank harus dapat meningkatkan pengelolaan aktiva dengan menjaga rasio kecukupan modalnya. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan bahwa kemampuan bank tersebut semakin baik dalam menanggung risiko dari setiap pembiayaan maupun aktiva produktif yang berisiko (Nahrawai, 2017).. Dengan modal yang besar maka suatu bank dapat menyalurkan pembiayaan yang lebih banyak.

Beberapa penelitian yang membahas pengaruh CAR terhadap pembiayaan *murabahah* antara lain yang dilakukan oleh (Aprian et al, 2019) menunjukkan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ali dan Miftahurrohman (2016) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*.

Selain faktor *Capital Adequacy Ratio* (CAR), faktor lain yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah* adalah *Return On Assets* (ROA). Rasio *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengatur efektivitas dari keseluruhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasi perusahaan. Tujuan ROA ialah menampilkan berapa banyak bank yang mengoperasikan kegiatan bisnis dan mengukur kapasitas bank untuk mewujudkan laba dari pengelolaan dana yang di investasikan. Apabila nilai ROA yang dimiliki perusahaan tinggi maka akan kian bagus performa perusahaan dalam menghasilkan profit. Akan tetapi, jika nilai ROA yang dimiliki perusahaan sedikit maka performa perusahaan akan tidak bagus. Profit bersih ini ialah profit sesudah pajak (pada laporan keuangan) disebut pula yaitu profit tahun berjalan.

Beberapa penelitian yang membahas pengaruh CAR terhadap pembiayaan murabahah antara lain yang dilakukan oleh Putri dan Wirman (2021) menjelaskan *Return On Assets (ROA)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan murabahah, sementara dalam penelitian Rahmani dan Wirman (2021) menjelaskan bahwa *Return On Assets (ROA)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan dalam penelitian Mizan (2017) menjelaskan bahwa *Return On Assets (ROA)* tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah.

Faktor lain yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah* adalah *Non Performing Financing (NPF)*. *Non Performing Financing (NPF)* merupakan rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan bank syariah. Yang termasuk dalam kategori NPF adalah pembiayaan kurang lancar, macet, dan diragukan. Kualitas pembiayaan dapat dilihat dari *Non Performing Financing (NPF)*. Semakin tinggi rasio ini maka menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. NPF yang semakin bertambah dapat menyebabkan hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembiayaan, sehingga akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh. Jika pembiayaan bermasalah semakin tinggi sampai mencapai batas tertentu, maka bank tersebut harus menurunkan nilai *Non Performing Financing* (NPF) sesuai ketentuan Bank Indonesia dan dilarang menyalurkan pembiayaan untuk sementara waktu (Siagian, 2017). Oleh bank Indonesia, NPF disyaratkan minimal 5%.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adzimatimur et al., (2015) Adzimatimur et al (2015) dan Africa, Laely Aghe (2020) mengenai pengaruh NPF terhadap pembiayaan *murabahah* menunjukkan bahwa NPF berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah*. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusnianingrum dan Riduwan (2016) yang menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi pembiayaan *murabahah* yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK). Bank berkewajiban untuk menjaga likuiditasnya dan ini dan berkewajiban untuk member intensif atau bonus kepada para pemilik dana. Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun, akan besar pula volume pembiayaan yang dapat dilakukan termasuk pembiayaan *murabahah*. Pihak Ketiga merupakan dana simpanan yang bersumber dari masyarakat yang dititipkan kepada bank syariah, dimana penarikannya bisa dilakukan setiap saat dengan media penarikan tertentu (Zuwardi et al, 2019). Apabila bank tidak menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi. Maka jika terjadi peningkatan dana pihak



ketiga yang dihimpun akan diimbangi bank dengan meningkatkan jumlah pembiayaannya dan menghasilkan keuntungan.

Berikut adalah pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang berada di Provinsi Riau :

**Tabel 1.3**  
**Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. BPR Syariah Hasanah**  
 (dalam ribuan)

Tahun	Triwulan	Tabungan Wadi'ah	Tabungan Mudharabah	Deposito Mudharabah	Jumlah Dana Pihak Ketiga
2019	I	41.520	12.964	185.903	240.387
	II	58.020	14.876	196.147	269.043
	III	38.374	75.757	211.735	325.866
	IV	24.703	18.965	126.895	170.563
2020	I	11.904	16.818	84.614	113.336
	II	27.670	80.964	111.068	219.702
	III	10.215	15.145	149.686	175.046
	IV	15.578	14.580	168.821	198.979
2021	I	20.970	33.962	205.538	260.470
	II	14.965	34.591	128.725	178.281
	III	29.356	31.816	161.751	222.923
	IV	32.341	151.020	302.506	485.867
2022	I	41.335	112.492	155.547	309.374
	II	30.968	110.573	313.051	454.592
	III	26.619	115.482	287.277	429.378
	IV	31.278	113.108	334.025	478.411

Sumber: Statistik Perbankan Syariah ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Berdasarkan tabel 1.3 diatas menjelaskan selama periode 2019 sampai 2021 pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. BPR Syariah Hasanah mengalami peningkatan, dimana pertumbuhan tertinggi pada tahun 2021 di triwulan ke IV dengan tingkat pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp 485.867. Sementara pertumbuhan terendah pada tahun 2020 di triwulan ke I dengan tingkat pertumbuhan sebesar Rp 113.336.



Selain PT. BPR Syariah Hasanah, tabel dibawah ini adalah pertumbuhan pada PT. BPR Syariah Berkah Dana Fadhillah selama periode 2019 sampai 2022 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.4**  
**Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. BPR Syariah Berkah Dana Fadhillah**

(dalam ribuan)

Tahun	Triwulan	Tabungan Wadi'ah	Tabungan Mudharabah	Deposito Mudharabah	Jumlah Dana Pihak Ketiga
2019	I	32.341	151.020	302.506	485.867
	II	41.335	112.492	155.547	309.374
	III	32.286	123.564	318.548	474.398
	IV	31.278	123.105	334.025	488.408
2020	I	13.482	118.156	241.908	373.546
	II	18.930	98.437	394.238	511.605
	III	22.350	92.437	197.133	311.920
	IV	25.210	91.283	282.943	399.436
2021	I	42.979	90.979	115.246	249.204
	II	38.350	91.245	197.113	326.708
	III	32.210	89.283	282.944	404.437
	IV	29.862	86.864	242.944	359.670
2022	I	26.777	81.855	247.309	355.941
	II	33.088	81.396	237.754	352.238
	III	28.659	80.593	238.958	348.210
	IV	27.965	78.096	236.673	342.734

Sumber: Statistik Perbankan Syariah ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Berdasarkan tabel 1.4 diatas menjelaskan selama periode 2019 sampai 2021 pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. BPR Syariah Berkah Dana Fadhillah mengalami peningkatan, dimana pertumbuhan tertinggi pada tahun 2020 di triwulan ke II dengan tingkat pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp511.605, sementara pertumbuhan terendah pada tahun 2019 di triwulan ke II dengan tingkat pertumbuhan sebesar Rp 309.374.



Pada penelitian yang dilakukan Rachmawaty & Idayati (2017) dan Zuwardi et al., (2019) mengenai pengaruh DPK terhadap pembiayaan menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati et al., (2018) menunjukkan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, adanya ketidakpastian hasil dari penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang faktor yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah*. Untuk itu penulis ingin melakukan penelitian dengan memilih judul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA) Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pembiayaan Dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebagai Variabel Moderasi *Murabahah* Pada BPRS Provinsi Riau”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan solusi atau jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* pada BPRS se Riau selama periode 2019-2022?
2. Apakah *return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* pada BPRS se Riau selama periode 2019-2022?





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Apakah *non performing financing* (NPF) berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* pada BPRS se Riau selama periode 2019-2022?
4. Apakah *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* dengan di moderasi oleh dana pihak ketiga (DPK) pada BPRS se Riau selama periode 2019-2022?
5. Apakah *return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* dengan di moderasi oleh dana pihak ketiga (DPK) pada BPRS se Riau selama periode 2019-2022?
6. Apakah *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* dengan di moderasi oleh dana pihak ketiga (DPK) pada BPRS se Riau selama periode 2019-2022?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap pembiayaan *murabahah* pada BPRS se Riau selama periode 2019-2022.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *return on assets* (ROA) terhadap pembiayaan *murabahah* pada BPRS se Riau selama periode 2019-2022.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *non performing financing* (NPF) terhadap pembiayaan *murabahah* pada BPRS se Riau selama periode 2019-2022.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap pembiayaan *murabahah* yang moderasi oleh dana pihak ketiga (DPK) pada BPRS se Riau selama periode 2019-2022.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *return on assets* (ROA) terhadap pembiayaan *murabahah* yang moderasi oleh dana pihak ketiga (DPK) pada BPRS se Riau selama periode 2019-2022.
6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *non performing financing* (NPF) terhadap pembiayaan *murabahah* yang moderasi oleh dana pihak ketiga (DPK) pada BPRS se Riau selama periode 2019-2022.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan hasil-hasil yang diharapkan akan ada manfaatnya antara lain:

##### 1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi terhadap efektifitas dan efisiensi dalam menerapkan strategi pemasaran yang efektif.

##### 2. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi tambahan sehingga dapat dijadikan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang.



## 1.5 Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan unsur-unsur yang dimuat dalam bab ini yaitu: latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan dalam penelitian, ada juga penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang desain penelitian, variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan mengenai profil perbankan yang menjadi objek didalam penelitian ini.

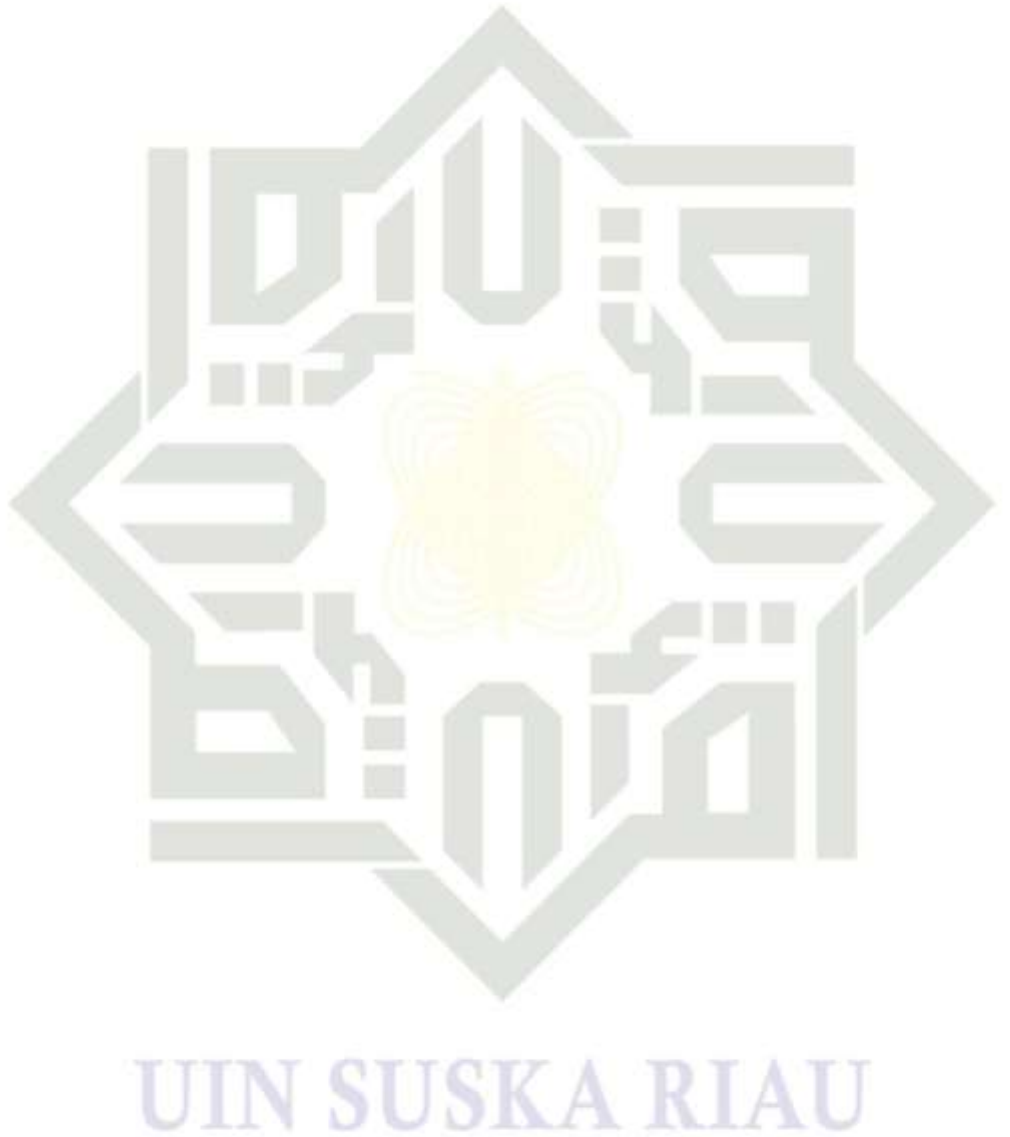
### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan analisis data berisikan mengenai uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji pemilihan model data panel, dan uji hipotesis.

## BAB V

### : PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran atas hasil dari penelitian



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II****TELAAH PUSTAKA****2.1 Landasan Teori****2.1.1 Bank Syariah**

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Perkembangan awal perbankan syariah dalam sistem perbankan nasional direspon dengan cepat oleh pemerintah dengan disahkannya Undang-Undang No 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang kemudian diubah dengan Undang-Undang No 10 Tahun 1998. Selain menjadi kehancuran bagi sistem perbankan nasional, krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998 juga menjadi titik tolak perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Beberapa bank konvensional mulai mengembangkan usahanya dengan mendirikan bank syariah.

Prinsip perbankan syariah merupakan bagian dari ajaran islam yang berkaitan dengan ekonomi. Salah satu prinsip dalam ekonomi islam adalah larangan riba dalam berbagai bentuknya dan menggunakan sistem bagi hasil. Dengan prinsip bagi hasil bank syariah dapat menciptakan iklim investasi yang sehat dan adil karena semua pihak dapat saling berbagi baik keuntungan maupun resiko hasil yang timbul, sehingga akan menciptakan posisi yang berimbang antara bank dengan nasabahnya. dalam jangka panjang hal ini akan mendorong pemerataan ekonomi nasional karena hasil keuntungan setidaknya dinikmati oleh pemilik modal saja, tetapi juga oleh pengelola modal (Yurdika, 2018).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Ismail (2017) salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist. Sedangkan dalam Undang-Undang nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 memberikan penjelasan dan pengertian Bank antara lain sebagai berikut:

1. Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya dalam prinsip syariah. Dimana prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah anatar lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*Musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*Murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*Ijarah*) atau dengan adanya pemilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*Ijarah wa iqtina*).
2. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bank Konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas bank umum konvensional dan bank perkreditan rakyat.
4. Bank Umum Konvensional adalah Bank konvensional dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
5. Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

Menurut Ismail (2017) jenis bank syariah ditinjau dari segi dan fungsinya diantaranya sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Bank umum syariah dapat melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang di keluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

2. Unit Usaha Syariah

Unit usaha syariah merupakan unit usaha yang dibentuk oleh bank konvensional, akan tetapi dalam aktifitasnya menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah, serta melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

### 3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang di dalam kegiatannya tidak memberikan jasa di dalam lalu lintas pembayaran. BPRS tidak dapat melaksanakan transaksi lalu lintas pembayaran atau transaksi dalam lalu lintas giral.

#### 2.1.2 Pembiayaan Murabahah

*Murabahah* adalah istilah dalam Fikih Islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (margin) yang diinginkan.

Berikut ini adalah ayat Al-Qur'an tentang *murabahah* yang mengacu pada jual-beli:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu”. (Q.S An-Nisa:29)

Pembiayaan murabahah merupakan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk penyediaan dana pembiayaan berdasarkan perjanjian jual beli barang sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara pihak





bank dengan nasabah yang pembayarannya dilakukan dengan cara angsuran. Karakteristik pembiayaan *murabahah* yang dilakukan oleh perbankan syariah adalah sebagai berikut:

- a) Akad yang digunakan dalam pembiayaan murabahah adalah akad jual beli. Implikasinya dari penggunaan akad jual beli mengharuskan adanya penjual, pembeli dan barang yang diperjualbelikan. Penjual dalam hal ini adalah bank syariah, sedangkan pembeli adalah nasabah yang membutuhkan barang. Adapun kewajiban bank syariah selaku penjual, menyerahkan barang yang diperjualbelikan kepada nasabah. Sedangkan nasabah berkewajiban membayar harga barang tersebut.
- b) Keuntungan dalam pembiayaan murabahah berbentuk margin penjualan yang sudah termasuk harga jual. Keuntungan (*ribh*) tersebut sewajarnya dapat dinegosiasikan antara pihak yang melakukan transaksi, yaitu bank syariah dengan nasabah. Kelemahan praktek *murabahah* saat ini, belum berjalannya daya tawar yang seharusnya dimiliki oleh nasabah. Sehingga posisi nasabah sering kali “agak terpaksa” untuk menerima harga yang ditawarkan oleh pihak bank syariah. Hal ini berbeda dengan praktek kredit konvensional yang keuntungannya didasarkan pada tingkat suku bunga. Nasabah yang mendapatkan kredit dari bank konvensional dibebani kewajiban membayar cicilan beserta bunga pinjaman sekaligus.
- c) Pembayaran harga barang dilakukan secara tidak tunai. Artinya, nasabah membayar harga barang tersebut dengan cara angsuran atau cicilan. Dalam hal ini, nasabah berhutang kepada pihak bank syariah, karena belum



melunasi kewajiban membayar harga barang yang ditransaksikan. Jangka waktu pembayaran harga barang oleh nasabah kepada bank ditentukan berdasarkan kesepakatan bank dan nasabah sesuai dengan PBI No 7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Bank-bank syari'ah umumnya mengadopsi *murabahah* untuk memberikan pembiayaan jangka pendek kepada para nasabah guna pembelian barang meskipun mungkin si nasabah tidak memiliki uang untuk membayar. *Murabahah*, sebagaimana yang digunakan dalam perbankan syari'ah, prinsipnya didasarkan pada dua elemen pokok yaitu harga beli serta biaya yang terkait, dan kesepakatan atas *mark-up* (laba).

Menurut Karim (2016) yang dimaksud dengan margin keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan per tahun perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari, perhitungan margin keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan. Pada umumnya, nasabah pembiayaan melakukan pembayaran secara angsuran. Besarnya piutang tergantung pada plafond pembiayaan, yakni jumlah pembiayaan (harga jual beli + harga pokok) yang tercantum di dalam perjanjian pembiayaan.

Pendapatan margin *murabahah* adalah penerimaan dana ( arus masuk bruto) baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dari perhitungan persentase keuntungan yang timbul dari transaksi *murabahah* yang besarnya telah ditentukan pada awal akad sesuai dengan kesempatan yang tercantum dalam perjanjian pembiayaan. Penetapan *margin* keuntungan pembiayaan berdasarkan



rekomendasi, usul dan saran dari tim *Asset and Liability Committee* (ALCO) bank syariah yang disebut dengan referensi *margin* keuntungan, dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut Karim (2016) :

a. *Direct Competitor's Market Rate* (DCMR)

Yang dimaksud dengan *Direct Competitor's Market Rate* (DCMR) adalah tingkat margin keuntungan rata-rata perbankan syariah atau tingkat margin keuntungan rata-rata beberapa bank syariah yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai kelompok competitor langsung atau tingkat margin keuntungan bank syariah tertentu yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai competitor langsung terdekat.

b. *Indirect Competitor's Market Rate* (ICMR)

Yang dimaksud dengan *Indirect Competitor's Market Rate* (ICMR) adalah tingkat suku bunga rata-rata perbankan konvensional, atau tingkat rata-rata suku bunga beberapa bank konvensional yang dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai kelompok competitor tidak langsung atau tingkat rata-rata suku bunga bank konvensional tertentu yang dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai competitor tidak langsung yang terdekat.

c. *Expected Competitor's Return For Investor* (ECRI)

Yang dimaksud dengan *Expected Competitor's Return For Investor* (ECRI) adalah target bagi hasil kompetitif yang diharapkan dapat diberikan kepada dana pihak ketiga.



#### d. *Acquiring Cost*

Yang dimaksud dengan *Acquiring Cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

#### e. *Overhead Cost*

Yang dimaksud dengan *Overhead Cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang tidak langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

### 2.2 *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Peranan modal sangat penting dalam usaha perbankan karena dapat mendukung kegiatan operasional bank agar dapat berjalan dengan lancar. Kebutuhan permodalan bank cenderung akan selalu meningkat. Kebutuhan modal bank sangat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: pertumbuhan aset dan dana simpanan masyarakat, persyaratan rasio kecukupan modal dari pihak yang berwewenang, dan ketersediaan serta biaya modal bank (Thalib, 2013).

Menurut Ma'isyah dan Mawardi (2015) Kecukupan Modal menggambarkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aset produktif yang mengandung risiko, serta untuk pembiayaan dalam aset tetap dan investasi. Modal yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, karena mengindikasikan bahwa bank dapat menampung kemungkinan risiko kerugian yang akan dialami oleh bank akibat kegiatan operasional bank.



Kecukupan modal dapat dihitung dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ini merupakan jenis rasio solvabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi bank dalam menjalankan aktivitasnya, selain itu juga merupakan ukuran kemampuan bank mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Tidak hanya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) juga merupakan jenis rasio solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur seberapa besar total passiva yang terdiri atas persentase modal bank sendiri dibandingkan dengan besarnya utang. Pada penelitian ini yang mewakili rasio solvabilitas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah perbandingan antara total modal dengan aset tertimbang menurut risiko yang oleh Bank Indonesia diterjemahkan menjadi KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum). Tingginya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan kemampuan bank dalam menanggung risiko yang mungkin timbul. Selain itu, menunjukkan kapabilitasnya dalam mengantisipasi adanya penurunan aktiva. Hal tersebut dengan tujuan untuk melindungi dana nasabah dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan kemampuan bank untuk menutup risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank yang semakin tinggi, menunjukkan semakin baik kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu bank tinggi, bank tersebut akan mampu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membiayai kegiatan operasionalnya dan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap profitabilitas. Semakin tinggi modal yang di investasikan di bank, maka semakin tinggi profitabilitas bank. Adapun besarnya nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu bank dapat dihitung dengan rumus (Thalib, 2016) :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Modal sendiri bank syariah terdiri dari modal inti ditambah dengan pelengkap. Perhitungan kebutuhan modal didasarkan pada Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Aktiva dalam perhitungan ini mencakup aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif. Terhadap masing-masing jenis aktiva ditetapkan bobot risiko yang besarnya didasarkan pada kadar risiko yang terkandung dalam aktiva itu sendiri atau yang didasarkan pada penggolongan nasabah, penjamin, atau sifat barang jaminan.

Menurut Makoagow(2015) Pada bank syariah, perhitungan ATMR sedikit berbeda dari bank konvensional. Aktiva pada bank syariah dibagi atas aktiva yang dibiayai dengan modal sendiri serta aktiva yang didanai oleh rekening bagi hasil. Aktiva yang didanai oleh modal sendiri dan hutang, risikonya ditanggung modal sendiri, sedangkan yang didanai oleh rekening bagi hasil risikonya ditanggung oleh rekening bagi hasil itu sendiri.

### 2.3 Profitabilitas (ROA)

Menurut Kasmir (2016) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Menurut Hanafi & Halim, (2016) rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu.

Menurut Kasmir (2016) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri
- g. Dan tujuan lainnya.

Menurut Hanafi & Halim, (2016) ada tiga rasio profitabilitas, yaitu:

- a. *Profit Margin*

Profit margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa dilihat secara langsung pada analisis *common size* untuk laporan laba rugi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(baris paling akhir). Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu. Rasio *profit margin* bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

#### b. Return on Assets (ROA)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. ROA juga sering disebut sebagai ROI (*Return On Investment*). Rasio ini bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### c. Return on Equity (ROE)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Rasio ROE bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

## 2.4 Non Performing Financing (NPF)

Menurut Kamus Bahasa Indonesia *non performing loan* (NPL) atau *non performing financing* (NPF) adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklarifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. NPL ini berlaku untuk bank





© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konvensional sedangkan bank syariah menggunakan rasio NPF, sebenarnya NPL dan NPF fungsinya sama. Rasio NPL digunakan untuk menilai kredit macet, sedangkan NPF untuk pembiayaan macet. *Non Performin Financing* (NPF) adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis atas kualitas aset, untuk memastikan kualitas aset yang dimiliki bank dan nilai riil dari aset tersebut (Prihadi, 2010).

Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, besarnya NPF yang baik adalah di bawah 5 persen, jika nilai NPF di atas 5 persen maka dapat dikatakan tidak sehat karena semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah pun semakin besar. Pembiayaan yang dimaksud dalam hal ini adalah pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk pembiayaan kepada bank lain.

*Non Performing Financing* (NPF) merefleksikan besarnya risiko pembiayaan yang dihadapi bank, semakin kecil NPF maka semakin kecil pula risiko pembiayaan yang ditanggung pihak bank, sehingga akan memperbaiki tingkat ROA bank, sehingga akan mempengaruhi dari kinerja perusahaan tersebut.. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007 rumus NPF adalah sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$



## 2.5 Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh perusahaan yang berasal dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain (Rodoni, 2009). Biasanya bank umum kegiatan usahanya menghimpun dana masyarakat dapat menyelenggarakan rekening giro (*demand deposit*). Artinya, fungsi setoran dari bank timbul jika nasabah bank menyetorkan uang tunai atau cek-cek ke bank. Dengan demikian, semakin banyak nasabah bank melakukan setoran, semakin besar persediaan uang tersebut dalam jumlah tertentu dapat digunakan oleh bank untuk memberikan pinjaman kepada nasabah atau masyarakat yang membutuhkannya (Aziz dan Mulazid, 2017).

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi proses pertumbuhan ekonomi adalah pembentukan modal, dimana sumber pengarah modal dalam negeri yang dapat digunakan untuk pembiayaan pembangunan, salah satunya berasal dari tabungan masyarakat. Tabungan sukarela berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dimana tabungan dianggap bagian yang tidak terpisahkan dengan berlangsungnya revolusi industri.

Menurut Ismail (2017) Dana Pihak Ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat meliputi masyarakat individu, maupun usaha, antara lain:

### a. Giro

Giro adalah bentuk simpanan nasabah yang tidak diberikan bagi hasil, dan pengambilan dananya menggunakan cek, biasanya digunakan oleh



perusahaan atau yayasan dan atau bentuk badan hukum lainnya dalam proses keuangan mereka. Dalam giro meskipun pihak bank tidak memberikan bagi hasil, namun pihak bank berhak memberikan bonus kepada nasabah yang besarnya tidak ditentukan di awal tergantung kepada kebijakan bank.

b. Tabungan

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan adalah bentuk simpanan nasabah yang bersifat likuid, hal ini memberikan arti produk ini dapat diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan, namun bagi hasil yang ditawarkan kepada nasabah penabung kecil. Akan tetapi jenis penghimpunan dana tabungan merupakan produk penghimpunan yang lebih minimal biaya bagi pihak bank karena bagi hasil yang ditawarkannya pun kecil namun biasanya jumlah nasabah yang menggunakan tabunga lebih banyak daripada produk penghimpunan yang lain.

c. Deposito

Deposito adalah bentuk simpanan nasabah yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu dan bagi hasilnya lebih tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



daripada tabungan. Nasabah membuka deposito dengan jumlah minimal tertentu dengan jangka waktu yang telah disepakati, sehingga nasabah tidak dapat mencairkan dananya sebelum jatuh tempo yang telah disepakati, akan tetapi bagi hasil yang ditawarkan jauh lebih tinggi daripada tabungan biasa maupun tabungan berencana.

Margin *murabahah* yang ditetapkan disesuaikan dengan dana pihak ketiga (DPK) yang terkumpul. Dalam menetapkan margin perlu memperhatikan jumlah DPK yang ada untuk menjaga likuiditas dana dan jatuh tempo. Semakin banyak DPK yang terhimpun, maka semakin besar kewajiban bank dalam memberi nisbah bagi hasil dan margin melalui pembiayaan *murabahah*.

## 2.6 Pembiayaan *Murabahah* Menurut Islam

Pada prinsipnya, setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia adalah bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Jika kita mengetahui istilah penjualan secara umum, maka dalam ekonomi Islam hal tersebut dikenal dengan istilah *ba'i*. Jual beli dalam bahasa arab "*al-bay'u*" berarti saling menukar (pertukaran) atau pertukaran dari satu barang dengan yang lain.

Hal ini merujuk pada Q.S. Yusuf [12]:20 yang artinya, "Dan mereka menjual Yusuf dengan harga yang murah, yaitu beberapa dirham saja, dan mereka merasa tidak tertarik hatinya kepada Yusuf". Ada banyak bentuk jual beli yang terdapat dalam Islam. Salah satu yang umum diketahui adalah *murabahah*.

*Murabahah* adalah istilah dalam Fikih Islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga

barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (margin) yang diinginkan.

Berikut ini adalah ayat Al-Qur'an tentang *murabahah* yang mengacu pada jual-beli:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesama dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu”. (Q.S An-Nisa:29)

Pembiayaan *murabahah* merupakan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk penyediaan dana pembiayaan berdasarkan perjanjian jual beli barang sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara pihak bank dengan nasabah yang pembayarannya dilakukan dengan cara angsuran.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
Agus Setiawan & Saiful Anwar (2022)	Pengaruh CAR, NPF, DER terhadap Pembiayaan Murabahah dengan DPK sebagai Variabel Moderating	Variabel Independen: CAR, NPF, DER  Variabel Dependen: Pembiayaan Murabahah	CAR berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> , NPF dan DER tidak berpengaruh terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> .	- Tidak ada variabel ROA dan DPK
Vita Evelini Handayani Sinaga (2021)	Analisa Pengaruh dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing	Variabel Independen: DPK, NPF, CAR	DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> , NPF dan	- Tidak ada variabel ROA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
	(NPF) Murabahah, Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018	Variabel Dependen: Pembiayaan <i>Murabahah</i>	CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> .	
Eta Zulfiana (2018)	Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah pada Perbankan	Variabel Independen: ROA, CAR, NPF, DPK  Variabel Dependen: Pembiayaan <i>Murabahah</i>	DPK berpengaruh positif, CAR berpengaruh negatif terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> . Sedangkan ROA dan NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> .	-Beda objek penelitian dan tahun penelitian
Divi Ayu Rivtyana (2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Margin <i>Murabahah</i> Produk KPR Syariah Pada Bank Syariah X 2015-2017	Variabel Independen: Volume Pembiayaan <i>Murabahah</i> , DPK, NPF, BOPO, ROA Variabel Dependen: Pendapatan Margin <i>Murabahah</i>	Volume Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan DPK tidak berpengaruh signifikan, sedangkan NPF, ROA, BOPO dan Inflasi berpengaruh terhadap Pendapatan Margin <i>Murabahah</i>	- Tidak ada variabel CAR  - Kerangka berfikir berbeda
Achmad Kenny Setyaji (2018)	Analisis Faktor Penjelas Pendapatan Margin <i>Murabahah</i> Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Variabel Independen: Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga, Volume Pembiayaan <i>Murabahah</i> , dan Inflasi  Variabel Dependen: Pendapatan Margin <i>Murabahah</i>	DPK, Volume Pembiayaan <i>Murabahah</i> , dan Inflasi berpengaruh signifikan, sedangkan biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Margin <i>Murabahah</i>	- Tidak ada variabel NPF, CAR dan ROA
Ratu Vien Sylvia Aziza, Ade Sofyan Muzlaid (2017)	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri Dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah	Variabel Independen: Biaya Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri Dan Marjin Keuntungan  Variabel Dependen: Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Modal Sendiri dan Marjin Keuntungan berpengaruh terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> . DPK, NPF, CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> .	- Tidak ada variabel DPK dan ROA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
Fifi Hakimi (2017)	Pengaruh FDR, NPF, Biaya Operasional, Inflasi, dan BI Rate Terhadap Margin Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Studi Kasus BPRS Bangun Drajat Warga) Periode 2009-2016	Variabel Independen: FDR, NPF, Biaya Operasional, Inflasi, dan BI Rate  Variabel Dependen: Margin Pembiayaan <i>Murabahah</i>	FDR, NPF, Biaya Operasional berpengaruh signifikan, sedangkan Inflasi, dan BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap Margin Pembiayaan <i>Murabahah</i>	- Tidak ada variabel ROA, DPK dan CAR  - Kerangka berfikir berbeda
Muharis Jajuli (2017)	Pengaruh Volume Pembiayaan <i>Murabahah</i> , Biaya Operasional, Inflasi dan BI Rate, Terhadap Pendapatan Margin <i>Murabahah</i> (Studi Pada Bank-Bank Syariah Periode 2012-2016)	Variabel Independen: Volume Pembiayaan <i>Murabahah</i> , Biaya Operasional, Inflasi dan BI Rate  Variabel Dependen: Pendapatan Margin <i>Murabahah</i>	Volume Pembiayaan <i>Murabahah</i> , Biaya Operasional, Inflasi dan BI Rate berpengaruh signifikan terhadap Margin Pembiayaan <i>Murabahah</i>	-Tidak ada variabel dana pihak ketiga  - Kerangka berfikir berbeda
Radis Agista (2015)	Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF Dan ROA Terhadap Pembiayaan Di PT Bank Muamalat Indonesia TBK. Periode 2007-2013	Variabel Independen: DPK, CAR, NPF Dan ROA  Variabel Dependen: Pembiayaan	DPK dan ROA berpengaruh terhadap pembiayaan. CAR dan NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan.	-Beda objek penelitian dan tahun penelitian  -Kerangka berfikir berbeda
Lifstin Wardiantika (2014)	Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI Terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012	Variabel Independen: DPK, CAR, NPF, dan SWBI  Variabel Dependen: Pembiayaan <i>Murabahah</i>	DPK berpengaruh positif, NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> . Untuk variabel CAR dan SWBI tidak berpengaruh terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> .	-Tidak ada variabel ROA
Khotmi (2022)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Pemoderasi	Variabel Independen: CAR, FDR, NPF  Variabel Dependen: Pembiayaan <i>Murabahah</i>  Variabel Moderasi DPK	Hasil penelitian menjelaskan CAR, FRD dan NPF berpengaruh terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> , sementara DPK memoderasi CAR dan FDR serta tidak memoderasi NPF	Tidak ada ROA
Farianti Rizki (2019)	Pengaruh NPF, NOM dan FDR Terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> dengan	Variabel Independen: NPF, NOM dan FDR	Hasil penelitian menjelaskan NOM dan FDR berpengaruh,	Tidak ada ROA



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
	DPK sebagai Variabel Moderating	Variabel Dependen Pembiayaan <i>Murabahah</i>  Variabel Moderasi DPK	sementara NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> . Sedangkan DPK memoderasi NOM dan FDR, sedangkan DPK tidak memoderasi terhadap NPF	
Magfirroh dan Annisa (2021)	Peran Dana Pihak Ketiga pada Pembiayaan Murabahah di Bank Umum Syariah SPIN Off	Variabel Independen FDR, NPF dan Inflasi  Variabel Dependen Pembiayaan <i>Murabahah</i>  Variabel Moderasi DPK	Hasil penelitian menjelaskan FDR dan Inflasi berpengaruh positif sementara NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Sedangkan DPK tidak memoderasi FDR, NPF dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah	Tidak ada ROA
Arumsari (2018)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Non Performing Financing (NPF)</i> dan <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> pada Pembiayaan Perbankan Syariah dengan Dana Pihak Ketiga sebagai Variabel Moderating	Variabel Independen CAR, NPF dan FDR  Variabel Dependen Pembiayaan <i>Murabahah</i>  Variabel Moderasi DPK	Hasil penelitian menjelaskan CAR dan FDR berpengaruh, sementara NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan. DPK mampu memoderasi CAR, NPF dan FDR terhadap pembiayaan	Tidak ada ROA
Ariana (2020)	Analisis Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Non Performing Financing (NPF)</i> dan <i>Return On Assets (ROA)</i> Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai Variabel Moderating	Variabel Independen CAR, NPF dan ROA  Variabel Dependen Pembiayaan <i>Murabahah</i>  Variabel Moderasi DPK	Hasil penelitian menjelaskan CAR dan NPF berpengaruh negatif, sementara ROA berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah. Sementara DPK mampu memoderasi CAR dan NPF secara negatif sedangkan ROA secara positif	Tidak ada

Sumber: Penelitian Terdahulu





## 2.8 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

### 2.8.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Pembiayaan Murabahah

Menurut Mizan (2017) *capital adequacy ratio* merupakan rasio Kecukupan modal yang berkaitan dengan modal sendiri yang diperlukan untuk menutup resiko kerugian yang mungkin timbul dari pergerakan aktiva bank yang pada dasarnya sebagian besar dana bersal dari dana pihak ketiga atau masyarakat. Bank umum syariah dengan tingkat CAR yang tinggi menunjukkan bahwa semakin besar pula sumber daya financial yang dimiliki oleh bank umum syariah yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh pembiayaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah **H<sub>1</sub>: Diduga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Berpengaruh Terhadap Pembiayaan Murabahah**

### 2.8.2 Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Pembiayaan Murabahah

Apabila pembiayaan mengalami kenaikan maka kemungkinan bank untuk memperoleh pendapatan pembiayaan juga meningkat disebabkan karena profitabilitas berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah, sehingga apabila pembiayaan meningkat maka akan menghasilkan laba yang meningkat pula. Hal ini berarti apabila laba yang dihasilkan besar maka dapat menunjang kelancaran pihak bank dalam



membagikan dana pembiayaan mudharabahnya. (Rahmani dan Wirman, 2021)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah **H<sub>2</sub>: Diduga Return On Assets (ROA)**

### **Berpengaruh Terhadap Pembiayaan Murabahah**

#### **2.8.3 Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah**

Menurut Mizan (2017) menjelaskan bahwa *non performing financing* adalah kredit atau pembiayaan bermasalah dimana kredit yang pembayaran angsuran pokok dan/atau bunganya telah lewat 90 hari setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu sangat diragukan. Semakin besar NPF menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiayaan yang bermasalah. Kredit bermasalah yang tinggi menyebabkan bank lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan karena bank harus membentuk cadangan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang besar. Besarnya cadangan penyisihan penghapusan aktiva produksi akan berpengaruh terhadap pembiayaan bank umum syariah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah **H<sub>3</sub>: Diduga Non Performing Financing (NPF) Berpengaruh Terhadap Pembiayaan Murabahah**



#### 2.8.4 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Yang Dimoderasi Dengan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Putri dan Wirman (2021) CAR mempunyai tujuan agar menentukan bahwa sekiranya dalam kegiatan bank akan mengalami rugi, karenanya modal yang tersedia oleh bank akan sanggup menutupi rugi. CAR ini menunjukkan jumlah banyaknya aset yang memuat risiko yang dibiayai dari modal dan dana sendiri dari sumber diluar bank. CAR ialah perbandingan yang menunjukan segala aktivitas bank memuat risiko berpartisipasi yang dibayar dari biaya ekuitas bank. CAR memiliki pengaruh positif pada pembiayaan. Jika CAR semakin tinggi, maka bisa berpengaruh pada pembiayaan yang juga mengalami kenaikan.

Modal merupakan faktor terpenting dalam usaha bisnis dalam menampung risiko kerugian, dimana semakin tinggi rasio CAR maka semakin kuat kemampuan dari bank dalam menaggung risiko dari setiap kredit aktiva produktif. Dalam kedudukan kecukupan modal yang bagus dan kesanggupan untuk membiayai aktivitas operasi yang dimiliki oleh bank operasional, investasi yang dikembalikan akan menampilkan produktivitas semua biaya perusahaan, baik pinjaman modal ataupun ekuitas pemilik.

DPK yaitu dana dari nasabah yang disalurkan ke bank dan menjadi aset yang dimiliki oleh pihak bank. Pertumbuhan dari bank dipengaruhi oleh perbankan yang memiliki kemampuannya menghipun dana dari masyarakat baik dalam bentuk skala kecil ataupun besar. Semakin tinggi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DPK yang dimiliki oleh pihak bank maka akan semakin tinggi pula dana yang nantinya disalurkan bank ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah **H<sub>4</sub>: Diduga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Berpengaruh Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Yang Dimoderasi Dengan Dana Pihak Ketiga (DPK)**

#### 2.8.5 Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Yang Dimoderasi Dengan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Pertumbuhan bank sangat dipengaruhi oleh kemampuan suatu bank untuk menghimpun dana masyarakat. Sumber dana pihak ketiga merupakan sumber yang paling penting untuk peyaluran pembiayaan bank umum syariah. Semakin besar sumber dana dari pihak ketiga yang ada maka bank dapat menyalurkan pembiayaan semakin besar pula kepada masyarakat.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat, sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Bank dapat memanfaatkan dana tersebut agar menjadi pendapatan, yaitu dengan menyalurkan dana. Bank dapat menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Semakin besar pendapatan yang dihasilkan oleh bank, berarti semakin besar pula kesempatan bank dalam menghasilkan keuntungan sehingga bank akan semakin tertarik dalam meningkatkan jumlah penyaluran dana kepada masyarakat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar tingkat keuntungan *return on assets* yang di dapat oleh bank umum syariah, maka semakin besar pula penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah **H<sub>5</sub>: Diduga *Return On Assets* (ROA) Berpengaruh Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Yang Dimoderasi Dengan Dana Pihak Ketiga (DPK)**

#### 2.8.6 Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Yang Dimoderasi Dengan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Putri dan Wirman (2021) NPF yaitu situasi dimana nasabah telah tak memiliki visi pembayaran atau segala keharusannya dengan bank sebagaimana yang sudah dijanjikan. Kredit bermasalah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yakni pinjaman yang di klasifikasikan dalam angsuran pokok kurang lancar, diragukan dan macet. Dalam LKS, kredit bermasalah selalu dikenal sebagai pembiayaan yang mengalami permasalahan. Rasio masalah pembiayaan pada total pembiayaan dibayarkan dengan bank syariah. Kerentanan NPF di bank syariah disebut biaya bermasalah.

Pembiayaan bermasalah yakni biaya yang diberikan oleh bank namun nasabah tidak sesuai dan tidak bisa melaksanakan cicilan dengan perjanjian yang sudah dilegalisasi. NPF ditemukan melalui perhitungan biaya non lancar pada jumlah biaya. Jika nilai NPF sedikit, maka bank akan kian memperoleh profit. Namun apabila nilai NPF tinggi, bank akan rugi yang mengakibatkan kredit macet.

Keadaan nasabah yang tidak mampu melunasi kewajibannya kepada bank yang sudah dijanjikannya atau yang bisa disebut Non Performing Financing (NPF). Jika nilai NPF semakin meningkat, maka akan semakin tinggi nasabah gagal bayar untuk memberikan pembiayaan murabahah

Implikasi bagi bank akibat dari timbulnya kredit bermasalah adalah hilangnya kesempatan untuk memperoleh income dari kredit yang diberikan, sehingga dapat mengurangi perolehan laba. Apabila kesempatan memperoleh laba buruk maka bank akan berpikir ulang untuk meningkatkan jumlah pembiayaan *murabahah*, karena DPK yang digunakan untuk menyalurkan pembiayaan *murabahah* tersebut belum kembali. Namun hal itu akan berbeda jika DPK yang dapat dihimpun oleh bank itu tinggi, maka bank akan meningkatkan penyaluran pembiayaan *murabahah* di tahun berikutnya karena kesempatan untuk memperoleh pendapatan juga semakin tinggi. Karena DPK merupakan sumber dana yang diandalkan untuk menghasilkan pendapatan dari penyaluran dana berupa pembiayaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

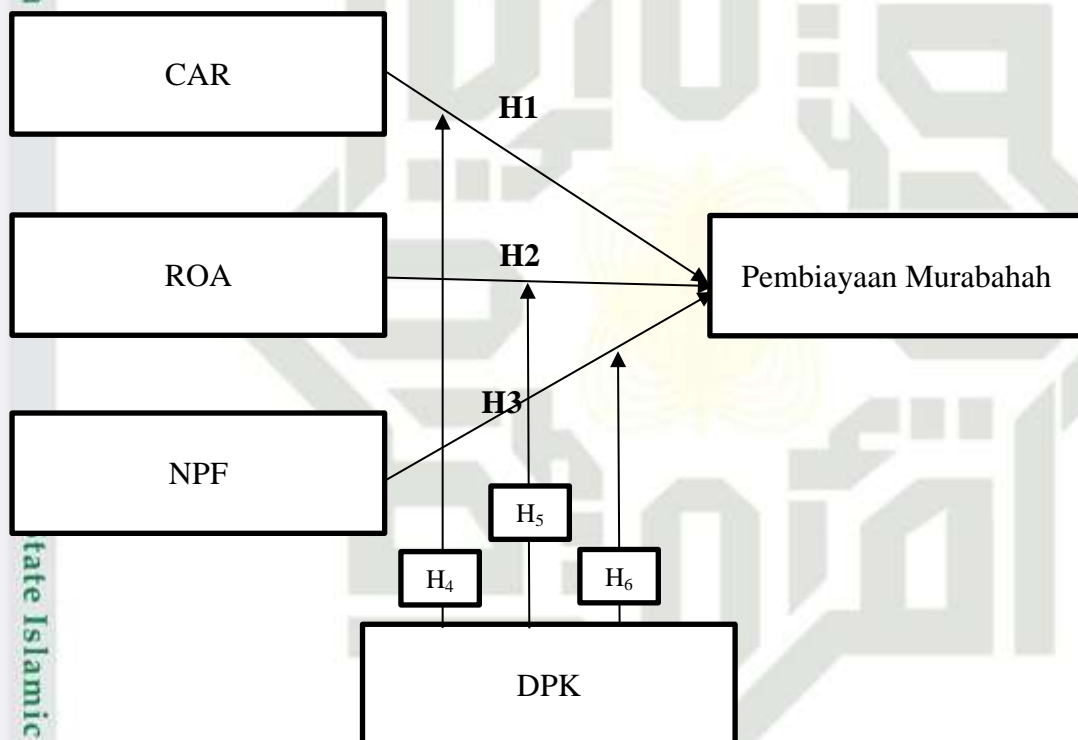
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah **H<sub>6</sub> : Diduga Non Performing Financing (NPF) Berpengaruh Terhadap Pembiayaan Murabahah Yang Dimoderasi Dengan Dana Pihak Ketiga (DPK)**

### 2.9 Kerangka Pemikiran

Berikut adalah kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sekaran and Bougie (2017) adalah metode ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan di analisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika. Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menemukan perbedaan antar kelompok (indepedensi) dua atau lebih dari faktor dalam suatu situasi.

##### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti Sufiyono (2017). Adapun populasi dari penelitian ini adalah BPRS Provinsi Riau periode 2019-2022. Adapun jumlah populasi BPRS Provinsi Riau pada periode 2022 yaitu sebanyak 2 bank.

**Tabel 3.1**  
**Daftar BPRS di Riau**

No.	Nama Perusahaan
1	PT. BPR Syariah Hasanah
2	PTBPRS Berkah Dana Fadhlillah

Sumber: OJK, 2023

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan



dapat mewakili populasi. Adapun prosedur penyampelan pada penelitian ini adalah dengan teknik sampling. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Teknik ini digunakan agar mendapatkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. BPRS yang terdaftar di OJK Indonesia
2. BPRS yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan triwulan pada periode penelitian 2019-2022
3. Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam variabel penelitian ini

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penentuan Sampel**

No.	Kriteria	Sesuai Kriteria
1	BPRS yang terdaftar di OJK Indonesia	2
2	BPRS yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan triwulan pada periode penelitian 2019-2022	2
3	BPRS yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam variabel penelitian ini	2
<b>Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel</b>		2
<b>Waktu pengamatan selama 4 Tahun per triwulan</b>		16
<b>Total data penelitian</b>		32

Sumber: Data Olahan, 2023

**Tabel 3.3**  
**Bank Syariah Yang Dijadikan Sampel**

No.	Nama Perusahaan
1	PT. BPR Syariah Hasanah
2	PTBPRS Berkah Dana Fadhlillah

Sumber: OJK, 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi laporan keuangan triwulan tahun 2019-2022. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan situs perusahaan yang dijadikan sampel.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan triwulan dan data lain yang diperlukan. Data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini (Sugiyono, 2017).

### 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdapat 5 (lima) variabel, yang terdiri dari empat variabel independen, dan satu variabel dependen. Adapun masing-masing variabelnya, yaitu variabel independen terdiri atas *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Assets* (ROA) dan *Non Performing Financing* (NPF). Variabel dependennya adalah *Pembiayaan Murabahah*. Berikut

diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dengan operasional dan cara pengukurannya.

#### a. **Pembiayaan Murabahah**

Pembiayaan *murabahah* merupakan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk penyediaan dana pembiayaan berdasarkan perjanjian jual beli barang sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara pihak bank dengan nasabah yang pembayarannya dilakukan dengan cara angsuran. Menurut Agza & Darwanto (2017) perhitungan pembiayaan *murabahah* dapat dihitung dengan sebagai berikut:

$$\text{Pembiayaan } \textit{murabahah} = \text{Ln (Total Pembiayaan } \textit{Murabahah)}$$

#### b. **Capital Adequacy Ratio (CAR)**

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah perbandingan antara total modal dengan aset tertimbang menurut risiko yang oleh Bank Indonesia diterjemahkan menjadi KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum). Adapun besarnya nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu bank dapat dihitung dengan rumus (Thalib, 2013):

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

#### c. **Return On Assets (ROA)**

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. ROA juga sering disebut sebagai ROI (*Return On Assets*). Menurut Hanafi dan Halim (2016) rasio ini bisa dihitung sebagai berikut:



$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**d. Non Performing Financing (NPF)**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia *non performing loan* (NPL) atau *non performing financing* (NPF) adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklarifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. NPL ini berlaku untuk bank konvensional sedangkan bank syariah menggunakan rasio NPF, sebenarnya NPL dan NPF fungsinya sama. Rasio NPL digunakan untuk menilai kredit macet, sedangkan NPF untuk pembiayaan macet. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007 rumus NPF adalah sebagai berikut:

$$\text{Non Performing Financing} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

**e. Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Menurut peraturan Bank Indonesia No.10/19/PBI/2008 dana pihak ketiga adalah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing. Menurut Putri dan Wirman (2021) dalam mencari nilai Dana Pihak Ketiga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Dana Pihak Ketiga (DPK)} = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode Analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan intreprastasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur



faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang) (Winarno, 2011). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan *multiple regression* yang didalam pengujiannya akan dilakukandengan bantuan program *EViews* versi 10

#### a. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

#### b. Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* (J-B). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* (J-B)  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi secara normal
- b) Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* (J-B)  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

### 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Breusch-Pagan-Godfrey. Uji Breusch-Pagan-Godfrey adalah meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independent. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada masalah heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

### 4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan dengan periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai *durbin-watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada masalah autokorelasi.
- b) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada masalah autokorelasi.

### c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda.

#### 1) Analisis Regresi Data Panel

Metode Analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan inteprestasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang) (Ghozali, 2016). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati





dalam data *time series* dan *cross section*. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan *multiple regression* yang didalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program *EViews* versi 12. Tahapan yang harus dilalui data panel, yaitu:

1. Penentuan model *Fixed Effect*, model *Common Effect* dan model *Random Effect*.
2. Pemilihan model (teknik estimasi) regresi data panel.
3. Pengujian Asumsi Klasik.
4. Interpretasi.

Menurut Winarno (2011), data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari panel adalah *pool data*, kombinasi data *time series* dan *cross section*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting di samping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati.

Penelitian ini untuk mengetahui variabel independen yaitu CAR ( $X_1$ ), ROA ( $X_2$ ) NPF ( $X_3$ ), dan Pembiayaan Murabahah (Y) serta DPK (Z). Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + Z + X_1 * Z + X_2 * Z + X_3 * Z + e_{it}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

$Y$	= Pembiayaan Murabahah
$\alpha$	= Konstanta
$X_{1it}$	= CAR
$X_{2it}$	= ROA
$X_{3it}$	= NPF
$Z$	= DPK
$uit$	= Error atau Variabel gangguan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi.

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Pooling Least square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*.

**a. Common Effect**

Metode pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar daerah sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya menggabungkan kedua data tersebut tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu sehingga dapat dikatakan bahwa model ini sama halnya dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) karena menggunakan kuadrat kecil biasa. Pada beberapa penelitian data panel, model ini seringkali tidak pernah digunakan sebagai estimasi utama karena sifat dari model ini yang tidak membedakan perilaku data sehingga memungkinkan terjadinya bias, namun model ini digunakan sebagai pembanding dari kedua pemilihan model lainnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. *Fixed Effect*

Pendekatan model ini menggunakan variabel boneka (*dummy*) yang dikenal dengan sebutan model efek tetap (*fixed effect*) atau *Least Square Dummy Variabel* atau disebut juga *Covariance Model*. Pada metode *fixed effect*, estimasi dapat dilakukan dengan tanpa pembobot (*no weighted*) atau *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dan dengan pembobot (*cross section weight*) atau *General Least Square* (GLS). Tujuan dilakukannya pembobotan adalah untuk mengurangi heterogenitas antar unit *cross section*. Penggunaan model ini tepat untuk melihat perubahan perilaku data dari masing-masing variabel sehingga data lebih dinamis dalam menginterpretasi data. Pada model *fixed effect* parameter yang dapat digunakan adalah *weights* dengan field parameter yang dapat digunakan *cross section weight* dan parameter *coef covariance method* dengan field parameter yang digunakan *white cross section*. Field meter yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hasil estimasi (Ariefianto, 2012).

#### c. *Random Effect*

Model data panel pendekatan ketiga yaitu model efek acak (*random effect*). Dalam model *fixed effect* memasukkan *dummy* bertujuan mewakili ketidak tahuan kita tentang model yang sebenarnya. Namun membawa konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat digunakan variabel gangguan (*error term*) yang dikenal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan *random effect*. Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu.

### 3.1 Uji Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.

#### a. *F Test (Chow Test)*

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *common effect*

$H_1$  : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha = 5\%$ , atau nilai *probability (p-value) F test*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $\geq \alpha = 5\%$ , atau nilai *probability (p-value) F test*  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.



## b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0 : Metode *random effect*

H1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai  $p\text{-value cross section random} < \alpha = 5\%$  maka H0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai  $p\text{-value cross section random} \geq \alpha = 5\%$  maka H0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

## 2) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $probability < 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- b. Jika nilai  $probability > 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

### 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dimana CAR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan.
2. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dimana ROA memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan.
3. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dimana NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan.
4. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dimana CAR yang dimoderasi oleh DPK memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan.
5. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dimana ROA yang dimoderasi oleh DPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan.
6. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dimana NPF yang dimoderasi oleh DPK memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan.
7. Nilai adjust R Square sebesar 0,580 menjelaskan CAR, ROA dan NPF dengan dimoderasi oleh DPK dapat mempengaruhi terhadap pembiayaan pada BPRS Provinsi Riau sebesar 58% sementara sisanya 42% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat penulis berikan adalah :

### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dalam menambah pengetahuan bagi penulis dalam memahami mengenai ilmu – ilmu perbankan terutama didalam meningkatkan kinerja perbankan.

### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk dapat merancang sistem yang pembiayaan yang lebih baik lagi dalam mencapai tingkat keuntungan yang diharapkan sesuai dengan tujuan perusahaan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang sejenis dengan menambahkan variabel – variabel lain yang dapat meningkatkan pembiayaan untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Quran dan Terjemahaan

- Abiyhoga Rafi Septian. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Margin *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2015. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Achmad Kenny Setyaji. 2018. Analisis Faktor Penjelasa Pendapatan Margin *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Volume 2 Nomor 2 Tahun 2018*.
- Adzimatimur et al. 2015. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdapat Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012 – 2016). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(2).
- Afirca Laely Aghe. 2020. Analisis Non Performing Financing , Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio , dan Financing to Deposit terhadap Total Pembiayaan. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, 3(2), 149–163.
- Agista, Radis. 2015. Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF Dan ROA Terhadap Pembiayaan Di PT Bank Muamalat Indonesia TBK. Periode 2007-2013. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Agus setiawan dan Saiful Anwar. 2022. Pengaruh CAR, NPF, DER terhadap Pembiayaan *Murabahah* dengan DPK sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2022*.
- Agza dan Darwanto. 2017. Analisis Pengaruh CAR, NPF, dan DPK terhadap penyaluran pembiayaan, Studi pada Bank Muamalat Indonesia periode 2001- 2009. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ali dan Miftahunrohman. 2016. Pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*
- Alim Syahirul. 2014. Analisis Pengaruh Inflasi dan BI Rate Terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah Indonesia. *Jurnal*. Universitas Islam Negeri Maliki Malang.
- Ank. 2016. Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Margin *Murabahah* Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015. *Jurnal*. STIE-AAS Surakarta.
- Aprian et al. 2019. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri Dan Marjin Keuntungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Terhadap Pembiayaan Murabahah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, 2, 1–15.

Armana S. Ahlis. 2020. Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan *Return On Assets (ROA)* Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai Variabel Moderating. *Skripsi Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri Salatiga. 2020*

Arum Diah Puspa Enggar. 2018. Pengaruh Biaya Overhead, Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga, dan Profit Target Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Tbk Cabang Jambi). *Jurnal Akuntansi Riset UPI ISSN: 2086-2563*.

Arumdhani Astri, Septiani R. (2012). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Tingkat Suku Bunga BI Terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* Pada PT Bank Syariah Mandiri. *Jurnal riset Akuntansi, 4 Nomor 1*.

Arumsari M. Ika. 2018. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* pada Pembiayaan Perbankan Syariah dengan Dana Pihak Ketiga sebagai Variabel Moderating. *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2018*.

Aziza, R. V. S., Mulazid, A. S. 2017. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri Dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam) Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017*.

Dia Ayu Rivtyana. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Margin *Murabahah* Produk KPR Syariah Pada Bank Syariah X 2015-2017. *Jurnal Akuntansi, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018*.

Eta Zulfiana. 2018. Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah pada Perbankan. *Jurnal Manajemen, Volume 1 Nomor 4 Tahun 2018*.

Faanti Rizki. 2019. Pengaruh NPF, NOM dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan DPK sebagai Variabel Moderating. *Journal of Islamic Banking And Finance Volume 3 Number 1 Year 2019*.

Faanti Rizki. 2019. Pengaruh NPF, NOM dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan DPK sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Volume 2 Nomor 1 Tahun 2019*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fidyah. 2017. Analisis Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal STIE Semarang Vol.9 No.1*.
- Fifi Hakimi. 2017. Pengaruh FDR, NPF, Biaya Operasional, Inflasi, dan BI Rate Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus BPRS Bangun Drajat Warga) Periode 2009-2016. *Jurnal Akuntansi*.
- Ghozali Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 21 Edisi Ke-7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (edisi ke-7). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. 2013. *Dasar-Dasar Ekonometrika, Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hakimi Fifi. 2017. Pengaruh FDR, NPF, Biaya Operasional, Inflasi, dan BI Rate Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus BPRS Bangun Drajat Warga) Periode 2009-2016. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Hanafi dan Halim. 2016. Pembiayaan Mudharabah, Risiko Dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Malang). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 15(2), 113–122.
- Hasan, Ihsan N. 2014. *Perbankan Syariah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: GP Press Group.
- <https://www.ojk.go.id/id/kamal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx> (diakses pada 5 maret 2019)
- Ismail. 2017. Analisis Pengaruh Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Volume Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 14–28.
- Karim. 2016. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(9), 1–22.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Khotmi Herawati. 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Pemoderasi. *Jurnal EKkonomi dan Ekonomi Syariah Volume 5 Nomor 1 Januari 2022*.
- Khotmi. 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Volume 1 Nomor 2 Tahun 2022*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kusnianingrum dan Riduwan. 2016. Pengaruh NPF, NOM dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan DPK Sebagai Variabel Moderating. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 17.
- Lifstin W. 2014. Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Ma'isyah dan Mawardi. 2015. Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(1), 96–103.
- Magfiroh dan Annisa A. A. 2021. Peran Dana Pihak Ketiga pada Pembiayaan Murabahah di Bank Umum Syariah SPIN Off. *Jurnal Al – Iqtishad Volume 17 Nomor 2 Tahun 2021*.
- Makoagow. 2015. Identifying Operational Risk Exposures in Islamic Banking. *Kyoto Bulletin of Islamic Area Studies*, 2(March), 17–53.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mizan. 2017. DPK, CAR, NPF dan ROA Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Balance Volume XIV Nomor 1 Januari 2017*.
- Muharis Jajuli. 2017. Pengaruh Volume Pembiayaan Murabahah, Biaya Operasional, Inflasi dan BI Rate, Terhadap Pendapatan Margin Murabahah (Studi Pada Bank-Bank Syariah Periode 2012-2016). *Jurnal Keuangan Tahun 2017*.
- Muthaher O. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Nahrawai. 2017. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Bi Rate, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Perbanas Rerview*, 3(2), 18.
- Nurdiwaty dan Faisol. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pembiayaan Murabahah Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco Langsa Tahun 2013-2016. *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 1(1), 56–78
- Prihadi. 2010. Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA Terhadap pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2007 - 2013. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purri Anggia dan Wirman. 2021. Pengaruh CAR, ROA dan NPF Terhadap Pembiayaan Murabahah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021*.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rachmawaty dan Idayati. 2017. Pembiayaan Musyarakah Dari Sisi Penawaran Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Dharma Ekonomi*, 36(September), 1–20
- Rais Agista. 2015. Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF Dan ROA Terhadap Pembiayaan Di PT Bank Muamalat Indonesia TBK. Periode 2007-2013. *Jurnal Manajemen Keuangan , Volume 2 Nomor 1 Tahun 2015*.
- Rahmani N. R dan Wirman. Pengaruh ROA dan FDR Terhadap Pembiayaan Mudharabah pada BNI Syariah (BNIS). *Jurnal Ekonomi Islam Volume 12 Nomor 1 Tahun 2021*.
- Ratu Vien Sylvia Aziza dan Ade Sofyan Mulazid. 2017. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri Dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah. *Jurnal Akuntansi, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017*.
- Rivtyana Ayu Divi. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Murabahah Produk KPR Syariah Pada Bank Syariah X 2015-2017. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Rizal Yaya dkk. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rodoni Ahmad.2009. *Investasi Syariah*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta.
- Sekaran dan Bougie. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Setiawan, Agus & Anwar, Saiful. 2022. Pengaruh CAR, NPF, DER terhadap Pembiayaan Murabahah dengan DPK sebagai Variabel Moderating. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking Vol. 3 No. 2*.
- Setyaji Kenny Achmad. 2018. Analisis Faktor Penjelas Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siagian. 2017.
- Sinaga, Vita Evelini Handayani. 2021. Analisa Pengaruh dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Murabahah, Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 8 No. 1 Februari 2021*.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Thalib. 2013. Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Al-Iqtishad*, II, 97–123.
- Undang-Undang No.10 tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 Pasal 1 tentang Pokok-Pokok Perbankan
- Vita Evelini Handayani Sinaga. 2021. Analisa Pengaruh dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Murabahah, Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Volume 2 Nomor 4 Tahun 2021*.
- Wahyudi Rilo. 2017. Pengaruh ROA, DPK, Inflasi, dan BI Rate Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wardiantika, Lifstin. 2014. Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM) Vol. 2 No. 4 2014*.
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Yaya, *et.al.* 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah teori dan Praktik Kontemporer*. Salemba Empat: Jakarta Selatan
- Yurdika. 2018. Analisis Non Performing Financing (Npf) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2007 – 2012. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 58.
- Zulfiana, Eta. 2018. Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah pada Perbankan. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Zuwardi et al. 2019. Pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*,

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data

Tahun	Nama Bank	Triwulan	Pembiayaan	Dana Pihak Ketiga (dalam Ribuan Rupiah)
			Pembiayaan (dalam Ribuan Rp)	DPK
2019	PT. BPR Syariah Hasanah	I	6.153.673	67.278.865
		II	5.049.339	74.111.596
		III	4.435.535	73.301.921
		IV	4.094.750	75.874.555
2020		I	2.701.875	77.793.899
		II	3.491.146	85.380.684
		III	7.039.375	86.665.441
		IV	6.183.250	92.295.313
2021		I	13.077.682	94.512.774
		II	15.069.395	96.443.169
		III	15.453.533	100.311.759
		IV	14.255.810	118.331.068
2022		I	15.897.453	120.850.800
		II	15.985.460	122.450.700
		III	16.286.453	127.452.345
		IV	16.589.729	129.600.750
2019	PT. BPR Syariah Berkah Dana Fadhillah	I	15.675.450	67.214.074
		II	15.455.678	66.973.618
		III	14.265.780	71.066.804
		IV	14.067.565	71.213.676
2020		I	12.978.900	75.487.295
		II	13.245.670	77.864.194
		III	13.789.000	81.300.933
		IV	13.545.600	84.459.024
2021		I	15.666.780	78.799.230
		II	15.243.500	83.779.529
		III	15.180.900	87.012.840
		IV	15.450.565	88.283.938
2022		I	15.671.450	88.345.900
		II	15.950.800	88.650.780
		III	16.250.750	88.924.900
		IV	16.780.500	89.125.600
Nilai Maksimum			<b>16.780.500</b>	<b>129.600.750</b>
Nilai Minimum			<b>2.701.875</b>	<b>66.973.618</b>
Rata - Rata			<b>12.530.730</b>	<b>88.473.687</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun	Nama Bank	Triwulan	Capital Adequacy Ratio		
			Modal Bank	ATMR	CAR
2019	PT. BPR Syariah Hasanah	I	1.370.673	6.196.867	22,12
		II	1.966.244	8.303.739	23,68
		III	3.175.341	10.735.800	29,58
		IV	4.416.738	15.582.815	28,34
2020		I	4.580.127	17.508.821	26,16
		II	4.217.368	18.134.218	23,26
		III	4.059.950	18.645.502	21,77
		IV	2.892.516	18.882.596	15,32
2021		I	4.151.151	19.558.867	21,22
		II	6.421.844	20.564.455	31,23
		III	1.708.240	21.580.604	7,92
		IV	1.860.405	21.591.008	8,62
2022		I	1.252.458	21.624.560	5,79
		II	1.499.990	21.765.890	6,89
		III	1.559.450	21.798.450	7,15
		IV	1.315.040	21.850.451	6,02
2019	PT. BPR Syariah Berkah Dana Fadhillah	I	8.939.444	11.814.951	75,66
		II	9.818.034	12.341.348	79,55
		III	7.796.746	14.090.068	55,34
		IV	6.724.111	15.074.593	44,61
2020		I	4.823.414	15.182.348	31,77
		II	2.724.182	15.196.780	17,93
		III	3.030.062	15.214.646	19,92
		IV	3.575.269	16.353.579	21,86
2021		I	3.789.900	16.456.121	23,03
		II	4.278.075	16.590.850	25,79
		III	5.306.890	16.712.451	31,75
		IV	4.254.095	16.921.780	25,14
2022		I	4.095.752	17.013.450	24,07
		II	4.580.617	17.154.589	26,70
		III	4.618.421	17.345.120	26,63
		IV	5.986.650	17.456.900	34,29
Nilai Maksimum			<b>9.818.034</b>	<b>21.850.451</b>	<b>79,55</b>
Nilai Minimum			<b>1.252.458</b>	<b>6.196.867</b>	<b>5,79</b>
Rata - Rata			<b>4.087.162</b>	<b>16.726.382</b>	<b>26,53</b>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun	Nama Bank	Triwulan	Return On Assets		
			Total Aset	Laba Bersih	ROA
2019	PT. BPR Syariah Hasanah	I	32.479.510	37.670	0,116
		II	34.854.413	521.841	1,497
		III	35.694.021	653.841	1,832
		IV	36.413.310	96.720	0,266
2020		I	37.172.588	108.910	0,293
		II	38.200.823	16.701	0,044
		III	39.088.914	138.052	0,353
		IV	39.400.914	183.042	0,465
2021		I	40.343.249	15.385	0,038
		II	40.466.887	169.069	0,418
		III	41.645.313	89.256	0,214
		IV	41.708.504	137.744	0,330
2022		I	42.230.132	179.616	0,425
		II	42.229.396	220.133	0,521
		III	42.491.123	307.768	0,724
		IV	43.123.564	747.434	1,733
2019	PT. BPR Syariah Berkah Dana Fadhillah	I	28.671.950	397.133	1,385
		II	29.229.396	883.836	3,024
		III	30.965.536	109.794	0,355
		IV	31.142.422	374.126	1,201
2020		I	32.163.668	173.905	0,541
		II	33.121.576	246.728	0,745
		III	34.042.486	199.737	0,587
		IV	35.136.576	123.320	0,351
2021		I	36.134.235	86.727	0,240
		II	37.343.069	112.411	0,301
		III	38.161.300	146.849	0,385
		IV	39.052.701	29.162	0,075
2022		I	40.041.419	15.732	0,039
		II	41.349.580	17.373	0,042
		III	42.602.181	12.498	0,029
		IV	43.994.449	31.829	0,072
Nilai Maksimum			<b>43.994.449</b>	<b>883.836</b>	<b>3,02</b>
Nilai Minimum			<b>28.671.950</b>	<b>12.498</b>	<b>0,03</b>
Rata - Rata			<b>37.521.725</b>	<b>205.761</b>	<b>0,58</b>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun	Nama Bank	Triwulan	NonPerforming Financing (NPF)		
			Total Pembiayaan	Pembiayaan Bermasalah	NPF
2019	PT. BPR Syariah Hasanah	I	6.153.673	240.387	3,906
		II	5.049.339	269.043	5,328
		III	4.435.535	325.866	7,347
		IV	4.094.750	170.563	4,165
2020		I	2.701.875	113.336	4,195
		II	3.491.146	219.702	6,293
		III	7.039.375	175.046	2,487
		IV	6.183.250	198.979	3,218
2021		I	13.077.682	260.470	1,992
		II	15.069.395	178.281	1,183
		III	15.453.533	222.923	1,443
		IV	14.255.810	485.867	3,408
2022		I	15.897.453	309.374	1,946
		II	15.985.460	454.592	2,844
		III	16.286.453	429.378	2,636
		IV	16.589.729	478.411	2,884
2019	PT. BPR Syariah Berkah Dana Fadhillah	I	15.675.450	485.867	3,100
		II	15.455.678	309.374	2,002
		III	14.265.780	474.398	3,325
		IV	14.067.565	488.408	3,472
2020		I	12.978.900	373.546	2,878
		II	13.245.670	511.605	3,862
		III	13.789.000	311.920	2,262
		IV	13.545.600	399.436	2,949
2021		I	15.666.780	249.204	1,591
		II	15.243.500	326.708	2,143
		III	15.180.900	404.437	2,664
		IV	15.450.565	359.670	2,328
2022		I	15.671.450	355.941	2,271
		II	15.950.800	352.238	2,208
		III	16.250.750	348.210	2,143
		IV	16.780.500	342.734	2,042
Nilai Maksimum			<b>16.780.500</b>	<b>511.605</b>	<b>7,35</b>
Nilai Minimum			<b>2.701.875</b>	<b>113.336</b>	<b>1,18</b>
Rata - Rata			<b>12.530.730</b>	<b>332.060</b>	<b>3,02</b>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

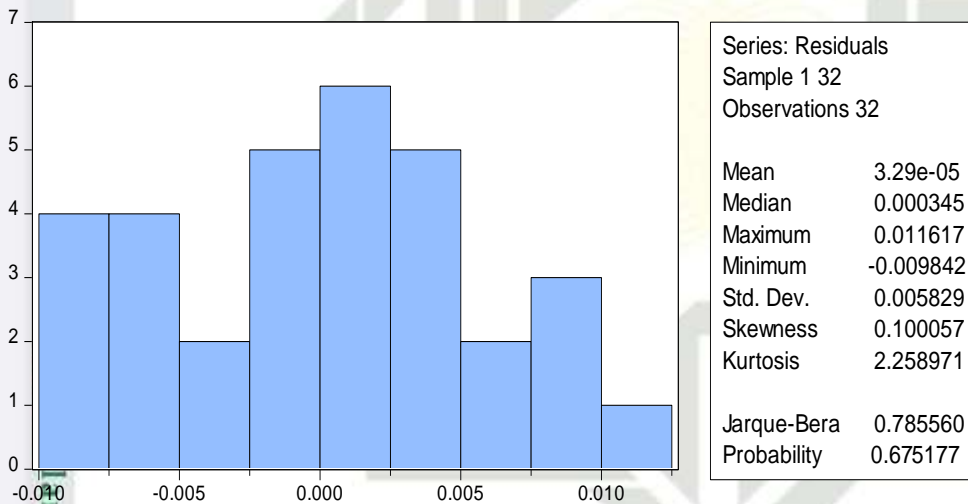
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Hasil Olahan EViews

HASIL OLAHAN DATA

	Y	X1	X2	X3	Z
Mean	16.23500	26.53469	0.581563	3.015938	18.27938
Median	16.50000	23.87500	0.350000	2.750000	18.27000
Maximum	16.64000	79.55000	3.020000	7.350000	18.68000
Minimum	14.81000	5.790000	0.030000	1.180000	18.02000
Std. Dev.	0.539175	17.21383	0.667480	1.344638	0.187134
Skewness	-1.385818	1.611022	1.994429	1.523373	0.715885
Kurtosis	3.420653	5.850108	6.961741	5.397881	2.753127
Jarque-Bera Probability	10.47855	24.67291	42.14185	20.04332	2.814549
	0.005304	0.000004	0.000000	0.000044	0.244810
Sum	519.5200	849.1100	18.61000	96.51000	584.9400
Sum Sq. Dev.	9.012000	9185.793	13.81142	56.04957	1.085588
Observations	32	32	32	32	32



Variance Inflation Factors  
 Date: 06/07/23 Time: 14:48  
 Sample: 1 32  
 Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	4.22E-05	11.78866	3.414236
X2	0.013379	2.904032	1.628169
X3	0.003039	9.295958	1.501031
Z	0.309923	29202.41	2.964605
C	107.6528	30354.56	NA

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.647719	Prob. F(4,27)	0.6333
Obs*R-squared	2.801812	Prob. Chi-Square(4)	0.5915
Scaled explained SS	3.320639	Prob. Chi-Square(4)	0.5057

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/07/23 Time: 14:49

Sample: 1 32

Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.830154	5.596168	0.863118	0.3957
X1	-0.001226	0.003503	-0.349997	0.7291
X2	-0.013490	0.062386	-0.216234	0.8304
X3	0.019300	0.029735	0.649089	0.5218
Z	-0.259978	0.300265	-0.865827	0.3942

R-squared	0.087557	Mean dependent var	0.095756
Adjusted R-squared	-0.047620	S.D. dependent var	0.177522
S.E. of regression	0.181700	Akaike info criterion	-0.430324
Sum squared resid	0.891397	Schwarz criterion	-0.201303
Log likelihood	11.88519	Hannan-Quinn criter.	-0.354410
F-statistic	0.647719	Durbin-Watson stat	1.947059
Prob(F-statistic)	0.633341		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.642874	Prob. F(10,17)	0.1767
Obs*R-squared	15.72658	Prob. Chi-Square(10)	0.1077

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/07/23 Time: 14:49

Sample: 1 32

Included observations: 32

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.004650	0.006761	0.687682	0.5009
X2	-0.053196	0.130968	-0.406174	0.6897
X3	0.058183	0.063680	0.913678	0.3737
Z	0.640058	0.632204	1.012423	0.3255
C	-11.96008	11.78145	-1.015162	0.3243
RESID(-1)	0.608985	0.274110	2.221677	0.0402
RESID(-2)	-0.024066	0.261127	-0.092161	0.9276
RESID(-3)	0.493295	0.274879	1.794587	0.0905
RESID(-4)	-0.475849	0.287718	-1.653871	0.1165
RESID(-5)	0.311646	0.305157	1.021264	0.3214
RESID(-6)	-0.291802	0.303559	-0.961268	0.3499
RESID(-7)	0.209775	0.295057	0.710963	0.4867
RESID(-8)	-0.004246	0.279322	-0.015203	0.9880
RESID(-9)	0.138080	0.270600	0.510275	0.6164
RESID(-10)	-0.064947	0.256478	-0.253224	0.8031
R-squared	0.491456	Mean dependent var		1.07E-15
Adjusted R-squared	0.072654	S.D. dependent var		0.314396
S.E. of regression	0.302759	Akaike info criterion		0.753220
Sum squared resid	1.558275	Schwarz criterion		1.440284
Log likelihood	2.948473	Hannan-Quinn criter.		0.980963
F-statistic	1.173481	Durbin-Watson stat		1.728054
Prob(F-statistic)	0.372347			

## Struktur Pertama

Dependent Variable: Y  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/07/23 Time: 14:22  
 Sample: 1 32  
 Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.509696	10.37559	-0.145505	0.8854
X1	0.008424	0.006495	1.297114	0.2056
X2	0.091717	0.115666	0.792944	0.4347
X3	-0.274547	0.055130	-4.980042	0.0000
Z	1.000900	0.556707	1.797895	0.0834
R-squared	0.659988	Mean dependent var		16.23500
Adjusted R-squared	0.609616	S.D. dependent var		0.539175
S.E. of regression	0.336880	Akaike info criterion		0.804423
Sum squared resid	3.064186	Schwarz criterion		1.033444
Log likelihood	-7.870769	Hannan-Quinn criter.		0.880337
F-statistic	13.10226	Durbin-Watson stat		1.105642
Prob(F-statistic)	0.000005			

## Struktur Kedua

Dependent Variable: Y  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/07/23 Time: 14:50  
 Sample: 1 32  
 Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.15370	0.234151	73.25917	0.0000
Y1_Z	-0.169876	0.113479	-1.496977	0.1456
Y2_Z	0.496003	0.133247	3.722430	0.0009
Y3_Z	-0.326833	0.048568	-6.729394	0.0000
R-squared	0.620312	Mean dependent var		16.23500
Adjusted R-squared	0.579631	S.D. dependent var		0.539175
S.E. of regression	0.349579	Akaike info criterion		0.852292
Sum squared resid	3.421747	Schwarz criterion		1.035509
Log likelihood	-9.636680	Hannan-Quinn criter.		0.913024
F-statistic	15.24826	Durbin-Watson stat		1.412565
Prob(F-statistic)	0.000005			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Common

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/13/23 Time: 07:10  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.509696	10.37559	-0.145505	0.8854
X1	0.008424	0.006495	1.297114	0.2056
X2	0.091717	0.115666	0.792944	0.4347
X3	-0.274547	0.055130	-4.980042	0.0000
Z	1.000900	0.556707	1.797895	0.0834
R-squared	0.659988	Mean dependent var		16.23500
Adjusted R-squared	0.609616	S.D. dependent var		0.539175
S.E. of regression	0.336880	Akaike info criterion		0.804423
Sum squared resid	3.064186	Schwarz criterion		1.033444
Log likelihood	-7.870769	Hannan-Quinn criter.		0.880337
F-statistic	13.10226	Durbin-Watson stat		1.218494
Prob(F-statistic)	0.000005			

### fixed

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/13/23 Time: 07:12  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.041273	10.99842	-0.185597	0.8546
X1	-0.003167	0.004600	-0.688564	0.4990
X2	0.059576	0.060680	0.981810	0.3379
X3	-0.118527	0.032213	-3.679533	0.0015
Z	1.022089	0.600177	1.702979	0.1041

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.953273	Mean dependent var	16.23500
Adjusted R-squared	0.927574	S.D. dependent var	0.539175
S.E. of regression	0.145103	Akaike info criterion	-0.742745
Sum squared resid	0.421100	Schwarz criterion	-0.193094
Log likelihood	23.88391	Hannan-Quinn criter.	-0.560551
F-statistic	37.09293	Durbin-Watson stat	1.796677
Prob(F-statistic)	0.000000		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Random

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 07/13/23 Time: 07:12  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (balanced) observations: 32  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.830470	7.152963	-0.535508	0.5967
X1	0.003685	0.003973	0.927526	0.3619
X2	0.046354	0.058116	0.797620	0.4321
X3	-0.158448	0.028632	-5.533966	0.0000
Z	1.117029	0.387436	2.883134	0.0076

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.171276	0.5822
Idiosyncratic random		0.145103	0.4178

Weighted Statistics			
R-squared	0.467374	Mean dependent var	6.332382
Adjusted R-squared	0.388466	S.D. dependent var	0.254400
S.E. of regression	0.198943	Sum squared resid	1.068610
F-statistic	5.923058	Durbin-Watson stat	1.104469
Prob(F-statistic)	0.001481		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.547778	Mean dependent var	16.23500
Sum squared resid	4.075421	Durbin-Watson stat	0.289601



## Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.933227	(7,20)	0.1200
Cross-section Chi-square	3.509368	7	0.2304

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 07/13/23 Time: 07:12

Sample: 2019 2022

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.509696	10.37559	-0.145505	0.8854
X1	0.008424	0.006495	1.297114	0.2056
X2	0.091717	0.115666	0.792944	0.4347
X3	-0.274547	0.055130	-4.980042	0.0000
Z	1.000900	0.556707	1.797895	0.0834

R-squared	0.659988	Mean dependent var	16.23500
Adjusted R-squared	0.609616	S.D. dependent var	0.539175
S.E. of regression	0.336880	Akaike info criterion	0.804423
Sum squared resid	3.064186	Schwarz criterion	1.033444
Log likelihood	-7.870769	Hannan-Quinn criter.	0.880337
F-statistic	13.10226	Durbin-Watson stat	1.218494
Prob(F-statistic)	0.000005		

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Uji Hausmant

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	27.753314	4	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.003167	0.003685	0.000005	0.0031
X2	0.059576	0.046354	0.000305	0.4487
X3	-0.118527	-0.158448	0.000218	0.0068
Z	1.022089	1.117029	0.210106	0.8359

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 07/13/23 Time: 07:12

Sample: 2019 2022

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.041273	10.99842	-0.185597	0.8546
X1	-0.003167	0.004600	-0.688564	0.4990
X2	0.059576	0.060680	0.981810	0.3379
X3	-0.118527	0.032213	-3.679533	0.0015
Z	1.022089	0.600177	1.702979	0.1041

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.953273	Mean dependent var	16.23500
Adjusted R-squared	0.927574	S.D. dependent var	0.539175
S.E. of regression	0.145103	Akaike info criterion	-0.742745
Sum of squared resid	0.421100	Schwarz criterion	-0.193094
Log likelihood	23.88391	Hannan-Quinn criter.	-0.560551
F-statistic	37.09293	Durbin-Watson stat	1.796677
Prob(F-statistic)	0.000000		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Uji LM Test

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 07/13/23 Time: 07:07

Sample: 2019 2022

Total panel observations: 32

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	9.294211 (0.3123)	1.537801 (0.2149)	10.83201 (0.0010)
Honda	3.048641 (0.0011)	-1.240081 (0.8925)	1.278845 (0.1005)
King-Wu	3.048641 (0.0011)	-1.240081 (0.8925)	0.632283 (0.2636)
GHM	--	--	9.294211 (0.0035)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.